

INTISARI

Infeksi silang dalam kedokteran gigi adalah perpindahan penyebab penyakit di antara pasien, dokter gigi dan petugas kesehatan dalam lingkungan pelayanan kesehatan gigi. Infeksi silang terjadi karena ketidakpatuhan tenaga kesehatan terhadap peraturan pengendalian infeksi selama proses perawatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku kontrol infeksi pada mahasiswa Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prof. Soedomo.

Subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut angkatan tahun 2011 sampai 2015 yang berjumlah 40 orang. Variabel perngaruh yaitu pengetahuan tentang kontrol infeksi dan variabel terpengaruh yaitu perilaku kontrol infeksi. Pengetahuan kontrol infeksi diukur dengan kuesioner dalam bentuk pilihan ganda dan perilaku kontrol infeksi diukur dengan *check list*. Data dianalisis menggunakan uji korelasi dan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar subjek (57,5%) memiliki pengetahuan tentang kontrol infeksi kategori tinggi. Seluruh subjek (100%) memiliki perilaku kontrol infeksi baik. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengetahuan dan perilaku kontrol infeksi ($r= 0,652$ dan $p= 0,001$), sementara pengetahuan tentang kontrol infeksi memberi sumbangan sebesar 42,6% terhadap perilaku kontrol infeksi ($r^2= 0,426$), sedangkan sisanya (57,4%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku kontrol infeksi mahasiswa Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut di RSGM Prof. Soedomo. Semakin tinggi pengetahuan tentang kontrol infeksi maka semakin baik perilaku kontrol infeksi.

Kata kunci: pengetahuan kontrol infeksi, perilaku kontrol infeksi, mahasiswa Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut RSGM Prof. Soedomo

**RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND INFECTION CONTROL
BEHAVIOR OF ORAL AND MAXILLOFACIAL
SURGERY SPECIALIST STUDENTS AT THE
PROF. SOEDOMO DENTAL HOSPITAL**

ABSTRACT

Cross infection in dentistry is displacement of cause of disease between patient, dentist, and health care workers in oral health service environment. Cross-infection happens because of health care workers disobedience to infection control rules in treating a patient. This research is purposed to comprehend the relation between knowledge and infection control behavior of oral and maxillofacial surgery specialist students at the Prof. Soedomo dental hospital.

The subject of the research is all of the students of oral and maxillofacial surgery specialist class of 2011 until 2015. The sample is consisted of 40 people. The affecting variable is knowledge about infection control and the affected variable is infection control variable. Infection control knowledge is measured by multiple choice questioner and infection control behavior is measured by check list. The data is analyzed by using correlation and regression test.

Through the research it is found that most of the subjects (57,5%) has a great knowledge of infection control. All of the subjects (100%) has a good infection control behavior ($r=0,652$ and $p=0,001$), meanwhile knowledge of infection control has 42,6% of contribution toward infection control behavior ($r^2=0,426$), and the rest (57,4%) is influenced by other factors.

The conclusion is that there is relation between knowledge with infection control behavior of oral and maxillofacial surgery specialist students at the Prof. Soedomo dental hospital. The greater the knowledge about infection control, the better the infection control behavior is.

Keywords: knowledge about infection control, infection control behavior, oral and maxillofacial surgery specialist students at the Prof. Soedomo dental hospital